

# PERUBAHAN DAN TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL PT PYRIDAM FARMA TBK



**PT Pyridam Farma Tbk**

**Kegiatan Usaha:**

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Kosmetik

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

**Kantor Pusat:**

Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21  
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telepon: +62 (21) 5099 1067  
Situs: <https://www.pyfa.co.id/>

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT PYRIDAM FARMA TBK. (“**PERSEROAN**”) BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP, ATAU MENYESATKAN.

Perubahan dan Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 21 Desember 2021.

## DEFINISI DAN SINGKATAN

- HP** : PT Holi Pharma, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Maharmartanegara No. 100, Cimahi, Bandung, Jawa Barat.
- Keterbukaan Informasi** : Keterbukaan informasi ini yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dalam rangka memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK 17/2020.
- KJPP atau DYR atau Penilai Independen** : Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dasa'at, Yudistira & Rekan, yang sebelumnya bernama KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan izin usaha kantor jasa penilai publik dari Menteri Keuangan RI no. KEP-497/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dan atas perubahan nama tersebut telah mendapatkan izin Usaha kantor jasa penilai publik dari Menteri Keuangan RI no 174/KM.1/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan juga terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK Nomor: STTD.PB-35/PM.2/2018 atas nama Ivan Teguh Khristian dengan Ijin Penilai Publik B-1.14.00384 sebagai penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terkait Rencana Pengambilalihan oleh Perseroan.
- MenhukHAM** : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau institusi-institusi terdahulunya.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK** : Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
- Para Penjual** : Erik Darius Mardiwidyo dan Murtiati.
- Perseroan** : PT Pyridam Farma Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 21, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia.
- POJK 42/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- POJK 17/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- PPJB** : Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tanggal 23 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan, HP, dan Para Penjual pada tanggal 31 Agustus 2021.
- PSI** : PT Pyfa Sehat Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 21, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia.
- Rencana Pengambilalihan** : Rencana pembelian 27.385 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam HP, yang dimiliki oleh Erik Darius Mardiwidyo dan Murtiati dengan rincian sebagai berikut:
- (i) 27.371 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh satu) saham HP yang mewakili 99,95% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP oleh Perseroan; dan
  - (ii) 14 (empat belas) saham HP yang mewakili 0,05% (nol koma nol lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP oleh PSI;
- sesuai dengan ketentuan dalam PPJB.
- Transaksi** : Penyelesaian Rencana Pengambilalihan berikut dengan setiap tindakan terkait pelaksanaannya.
- UU Perseroan Terbatas** : Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai rencana pembelian 27.385 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT Holi Pharma ("HP"), yang dimiliki oleh Erik Darius Mardiwidyo dan Murtiati ("Para Penjual") dengan rincian sebagai berikut:

- (i) 27.371 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh satu) saham HP yang mewakili 99,95% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP oleh Perseroan; dan
- (ii) 14 (empat belas) saham HP yang mewakili 0,05% (nol koma nol lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP oleh PSI;

("Rencana Pengambilalihan"), yang mengakibatkan Perseroan akan, secara langsung dan tidak langsung, memiliki 100% (seratus persen) modal ditempatkan dan disetor HP setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan. Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan, Perseroan dan Para Penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham tanggal 23 Agustus 2021 sebagaimana diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan, HP, dan Para Penjual pada tanggal 31 Agustus 2021 ("PPJB"). Adapun penyelesaian dan setiap tindakan terkait dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan selanjutnya akan disebut "Transaksi".

Transaksi sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dikarenakan memenuhi ketentuan Pasal 3.(1) dan 3.(2).(a) POJK 17/2020, yaitu:

- (i) Berdasarkan PPJB, nilai objek Transaksi adalah sebesar Rp. 108.560.028.781 (seratus delapan milyar lima ratus enam puluh juta dua puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh satu Rupiah); dan
- (ii) Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2021, nilai ekuitas Perseroan yang menjadi dasar penetapan transaksi material adalah Rp. 175.133.091.440 (seratus tujuh puluh lima milyar seratus tiga puluh tiga juta sembilan puluh satu ribu empat ratus empat puluh Rupiah),

sehingga pelaksanaan Transaksi tersebut memiliki nilai sebesar 61,99% (enam puluh satu koma sembilan puluh sembilan persen) dari nilai ekuitas Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan tunduk dan karenanya wajib untuk memenuhi ketentuan POJK 17/2020, yaitu:

1. mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK bersamaan dengan pengumuman RUPS;
2. menunjuk pihak-pihak independen atau Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Dalam hal ini Perseroan telah menunjuk KJPP DASA'AT, YUDISTIRA & REKAN, yang ringkasan laporannya terdapat pada bagian V dan VI dalam Keterbukaan Informasi ini; menyampaikan Keterbukaan Informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK; dan
3. terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS yang rencananya akan diadakan pada tanggal 23 Desember 2021 untuk memenuhi ketentuan Pasal 6(1).d POJK 17/2020.

## II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

### A. Obyek Transaksi

Obyek dari Transaksi adalah 27.385 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham HP, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam HP, yang dibeli oleh Perseroan dan PSI dari Para Penjual dengan rincian sebagai berikut:

- (i) 27.371 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh satu) saham HP yang mewakili 99,95% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP oleh Perseroan; dan
- (ii) 14 (empat belas) saham HP yang mewakili 0,05% (nol koma nol lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor HP PSI.

Komposisi Pemegang Saham HP sebelum dan sesudah dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham          | Sebelum Transaksi |    | Sesudah Transaksi |       |
|-------------------------|-------------------|----|-------------------|-------|
|                         | Jumlah Saham      | %  | Jumlah Saham      | %     |
| Erik Darius Mardiwidyo  | 17.800            | 65 | -                 | -     |
| Murtiati                | 9.585             | 35 | -                 | -     |
| PT Pyridam Farma Tbk    | -                 | -  | 27.371            | 99.95 |
| PT Pyfa Sehat Indonesia | -                 | -  | 14                | 0.05  |

PSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dimana Perseroan memiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor PSI. PSI akan menggunakan pinjaman dari Perseroan untuk membeli saham dalam HP, yang akan dibuat berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perseroan dan PSI sebesar Rp 55.500.000 (lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) yang rencananya akan ditandatangani mendekati penyelesaian Rencana Transaksi.

Perjanjian pinjaman yang akan dibuat antara Perseroan dan PSI (yang merupakan perusahaan terkendali yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan) termasuk sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 yang berdasarkan ketentuan Pasal 6 POJK 42/2020 dikecualikan dari kewajiban pemenuhan Pasal 3 dan Pasal 4 (1) POJK 42/2020, namun tetap perlu dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

### B. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar Rp. 108.560.028.781 (seratus delapan milyar lima ratus enam puluh dua puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh satu Rupiah). Penentuan Nilai Transaksi tersebut berdasarkan penilaian dan pendapat kewajaran dari KJPP DASA'AT, YUDISTIRA & REKAN sebagaimana dapat dilihat dalam ringkasan laporan penilai pada bagian V Keterbukaan Informasi ini.

### C. Para Pihak yang Melakukan Transaksi

#### 1. Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara Republik Indonesia dengan nama PT Pyridam Farma Tbk dan berdomisili di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 27 November 1976, dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh keputusan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/118/3 tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 1303 tanggal 4 April 1977, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas telah dinyatakan dalam Akta No. 61 tanggal 19 Mei 2008, dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094161.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 9 Oktober 2008.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33, tanggal 7 September 2021, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari MenhukHAM No. AHU-AH.01.03-0447974 tanggal 14 September 2021, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156941.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari MenhukHAM No. AHU-AH.01.03-0447975 tanggal 14 September 2021, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156941.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta Selatan dengan alamat di Sinarmas MSIG Tower lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW01, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi Jakarta 12920.

Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tahun 2001.

#### Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 427 tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 427/2020**"), struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

|                   |   |
|-------------------|---|
| Modal Dasar       | : Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah)                      |
| Modal Ditempatkan | : Rp 53.508.000.000,- (lima puluh tiga miliar lima ratus delapan juta Rupiah) |
| Modal Disetor     | : Rp 53.508.000.000,- (lima puluh tiga miliar lima ratus delapan juta Rupiah) |

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 1.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Diterbitkan, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham per tanggal 30 November 2021 adalah sebagai berikut:

| <b>Nama Pemegang Saham</b>         | <b>Jumlah Saham</b> | <b>Nilai Nominal (Rp)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------------------------------|---------------------|---------------------------|-----------------------|
| Rejuve Global Investment Pte Ltd   | 216.582.206         | 21.658.220.600            | 40,48%                |
| PT Aldiracita Sekuritas Indonesia  | 64.491.618          | 6.449.161.800             | 12,05%                |
| PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia | 44.247.788          | 4.424.778.800             | 8,27%                 |
| DBS Bank Ltd SG-PB Clients         | 40.019.702          | 4.001.970.200             | 7,48%                 |
| PT Global Investment Institusi     | 29.429.400          | 2.942.940.000             | 5,50%                 |
| Masyarakat                         | 140.309.286         | 14.030.928.600            | 26,22%                |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>535.080.000</b>  | <b>53.508.000.000</b>     | <b>100</b>            |

#### Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama : Robby Yulianto  
 Komisaris : Agus Venty  
 Komisaris Independen : Andre Sylvestre  
 Komisaris Independen : Mohammad Syamsul Arifin

#### **Direksi**

Direktur Utama : Lee Yan Gwan  
 Direktur : Widjanarko Brotosaputro  
 Direktur : Yenfrino Gunadi

## **2. HP**

HP merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara Republik Indonesia dengan nama PT Holi Pharma, dan berdomisili di Kota Cimahi. HP didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1968 dan telah diperbaiki dengan Akta Perbaikan berdasarkan Akta No. 50 tanggal 16 Juli 1974, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Koswara, S.H., Notaris di Kota Bandung, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A./5/282/7 tanggal 19 Agustus 1974, dan telah didaftarkan di kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung No. 70 tanggal 14 Maret 1980, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1996, Tambahan No. 1729. Anggaran Dasar HP telah diubah beberapa kali. Perubahan Anggaran Dasar HP terkait dengan penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 14, tanggal 14 Desember 2009, dibuat di hadapan Elsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan MenhukHAM No. AHU-01163.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0001737.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar HP adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham HP No. 9 tanggal 9 April 2020 yang dibuat di hadapan Raden Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung, akta mana telah disahkan

oleh MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan MenhukHAM No. AHU-0029938.AH.01.02.Tahun2020 tanggal 15 April 2020, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0068823.AH.01.11.Tahun2020 tanggal 15 April 2020 (“**Akta No. 9/2020**”).

Kantor Pusat HP berlokasi di Jl. Maharmartanegara No. 100, Cimahi, Bandung, Jawa Barat.

#### Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan HP adalah untuk berusaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, HP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(a) Menjalankan usaha-usaha di bidang industri pengolahan antara lain:

- (i) **industri produk farmasi untuk manusia** yang mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, sabun antiseptic serta benang bedah. Termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosa medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnose in-vivo radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya dan kapas kosmetik.
- (ii) **industri kimia dasar organik** yang menghasilkan bahan kimia khusus yang mencakup usaha industry kimia dasar organic yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (*food additive*), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (*brake fluid*), serta bahan kimia khusus lainnya.
- (iii) **industri kosmetik, termasuk pasta gigi** yang mencakup usaha pembuatan kosmetik, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut seperti shampoo, obat pengeriting dan pelurus rambut, produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit seperti krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat coklat setelah berjemur, produk untuk kebersihan badan seperti sabun mandi, deodorant, garam mandi dan obat perontok bulu, krim cukur dan kosmetik tradisional. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienis, termasuk produk pengkilap gigi dan perekat gigi.
- (iv) **industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic dan prosthetic** yang mencakup pembuatan peralatan dan perlengkapan untuk pemeriksaan Kesehatan, operasi, kedokteran gigi dan kedokteran hewan, seperti *electrocardiograph*, alat-alat bor gigi, peralatan test mata (termasuk *reflector*, *endoscope*, dan lain-lain), jarum suntik, peralatan sterilisasi, peralatan pijat, *ozone therapy*, *oxygen therapy*, peralatan pernapasan buatan, perlengkapan *orthopaedic* dan *prosthetic* (*crutches*, *surgical belts and trussers* *orthopaedic corsets and shoes* dan lain-lain), thermometer kedokteran, tungku pembakar, laboratorium kedokteran gigi, mesin pembersihan ultrasonik laboratorium, peralatan destilasi laboratorium, alat sentrifugal laboratorium, pelat dan baut tulang (*bone plates and screws*), alat suntik, jarum suntik, kateter, cannulae dan sebagainya, peralatan kedokteran gigi (termasuk kursi periksa dokter gigi yang tergabung dengan perlengkapan dokter gigi lainnya), gigi buatan dan sebagainya yang dibuat di laboratorium kedokteran gigi, mata buatan dari gelas dan peralatan tubuh palsu lainnya, seperti mata palsu, tengkorak palsu dan bagian-bagian dalam tubuh palsu.

(b) Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, caramel, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

#### Struktur Permodalan

Struktur permodalan HP sebelum dilakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp54.770.000.000,- (lima puluh empat miliar tujuh ratus tujuh puluh juta Rupiah)  
Modal Ditempatkan : Rp27.385.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah)  
Modal Disetor : Rp27.385.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah)

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 54.770 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,-

Susunan pemegang saham HP berdasarkan Akta No. 41/2019, dibuat di hadapan Raden Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

| <b>Nama Pemegang Saham</b> | <b>Jumlah Saham</b> | <b>Nilai Nominal (Rp)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------------|---------------------|---------------------------|-----------------------|
| Erik Darius Mardiwidyo     | 17.800              | 17.800.000.000            | 65                    |
| Murtiati                   | 9.585               | 9.585.000.000             | 35                    |
| <b>Jumlah</b>              | <b>27.385</b>       | <b>27.385.000.000</b>     | <b>100</b>            |

#### Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi HP berdasarkan Akta No. 41, tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Raden Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

##### **Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama : Magdalena Wanne  
Komisaris : Erik Darius Mardiwidyo  
Komisaris : Murtiati

##### **Direksi**

Direktur : Bedjo Stefanus

#### Ikhtisar Data Keuangan

Laporan Keuangan 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (unaudited) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00093/3.0430/AU.1/05/1496-1/1/XI/2021 tanggal 30 November 2021 oleh Akuntan Budiman S. Silaban Ak., CA., CPA, KAP Richard Risambessy & Budiman dengan perincian sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan dari HP adalah sebagai berikut:

| Keterangan                       | 30 Juni 2021           | 31 Desember 2020       | 31 Desember 2019       |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                      |                        |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>               |                        |                        |                        |
| Kas dan bank                     | 642.155.323            | 13.998.086             | 19.943.242             |
| Piutang usaha:                   |                        |                        |                        |
| - Pihak ketiga                   | 13.230.028.247         | 20.336.745.060         | 22.592.933.359         |
| Persediaan                       | 32.385.162.118         | 22.216.587.654         | 23.333.852.802         |
| Uang muka                        | 385.474.863            | 269.772.665            | -                      |
| Pajak dibayar dimuka             | 3.938.388.280          | 3.280.971.715          | 2.588.608.687          |
| Jumlah aset lancar               | 50.581.208.831         | 46.118.075.180         | 48.535.338.090         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>         |                        |                        |                        |
| Piutang lain-lain:               |                        |                        |                        |
| - Pihak berelasi                 | 1.140.020.703          | 1.140.020.703          | 3.533.855.226          |
| Aset pajak tangguhan             | 2.201.558.909          | 726.437.051            | 440.088.358            |
| Aset tetap - bersih              | 102.208.561.222        | 103.914.008.821        | 101.149.798.028        |
| Aset tak berwujud                | 324.111.000            | 441.431.000            | 300.151.000            |
| Jumlah aset tidak lancar         | 105.874.251.834        | 106.221.897.575        | 105.423.892.612        |
| <b>JUMLAH ASET</b>               | <b>156.455.460.665</b> | <b>152.339.972.755</b> | <b>153.959.230.702</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    |                        |                        |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                        |                        |                        |
| Pinjaman bank jangka pendek      | 24.917.351.915         | 25.823.463.382         | 21.736.460.217         |
| Utang usaha:                     |                        |                        |                        |
| - Pihak ketiga                   | 27.118.366.749         | 23.072.922.114         | 27.866.099.521         |
| Jaminan                          | -                      | 406.637.094            | 337.637.765            |
| Utang pajak                      | 17.839.966             | 25.225.942             | 19.480.293             |
| Jumlah liabilitas jangka pendek  | 52.053.558.630         | 49.328.248.532         | 49.959.677.796         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> |                        |                        |                        |
| Utang lain-lain:                 |                        |                        |                        |
| - Pihak berelasi                 | 15.664.244.240         | 7.950.545.000          | -                      |
| Pinjaman bank jangka panjang     | 6.450.000.000          | 6.520.000.000          | 15.570.000.000         |
| Liabilitas pajak tangguhan       | -                      | -                      | -                      |
| Imbalan pascakerja               | 7.123.882.807          | 8.896.966.411          | 7.473.725.069          |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 29.238.127.047         | 23.367.511.411         | 23.043.725.069         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>         | <b>81.291.685.677</b>  | <b>72.695.759.943</b>  | <b>73.003.402.865</b>  |

| Keterangan  | 30 Juni 2021           | 31 Desember 2020       | 31 Desember 2019       |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>EKUITAS</b>  |                        |                        |                        |
| Modal saham   |                        |                        |                        |
| Modal dasar perusahaan sebesar Rp.54.770.000.000,- yang terbagi atas 54.770 lembar saham dengan nilai nominal @ Rp. 1.000.000,-. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% atau sejumlah 27.385 lembar saham. | 27.385.000.000         | 27.385.000.000         | 27.385.000.000         |
| Tambahan modal disetor  | 58.330.429.664         | 58.330.429.664         | 58.330.429.664         |
| Penghasilan komprehensif lain   | 947.938.182            | 198.398.507            | (238.479.435)          |
| Defisit   | (11.499.592.858)       | (6.269.615.359)        | (4.521.122.392)        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>75.163.774.988</b>  | <b>79.644.212.812</b>  | <b>80.955.827.837</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>156.455.460.665</b> | <b>152.339.972.755</b> | <b>153.959.230.702</b> |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dari HP adalah sebagai berikut:

| Keterangan   | 30 Juni 2021           | 30 Juni 2020            | 31 Desember 2020       | 31 Desember 2019       |
|--|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Penjualan bersih   | 31.121.324.643         | 30.858.113.649          | 82.246.559.296         | 89.171.224.858         |
| Beban pokok penjualan                                    | (30.111.374.468)       | (34.619.270.090)        | (65.603.837.445)       | (71.143.650.977)       |
| <b>LABA (RUGI) KOTOR</b>                                 | <b>1.009.950.175</b>   | <b>(3.761.156.441)</b>  | <b>16.642.721.851</b>  | <b>18.027.573.881</b>  |
| <b>BEBAN USAHA:</b>                                      |                        |                         |                        |                        |
| - Beban pemasaran  | (405.337.964)          | (247.617.400)           | (327.978.550)          | (572.442.125)          |
| - Beban administrasi dan umum                            | (5.979.822.716)        | (6.651.310.344)         | (13.326.446.481)       | (13.111.486.757)       |
| Jumlah beban usaha                                       | (6.385.160.680)        | (6.898.927.744)         | (13.654.425.031)       | (13.683.928.882)       |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>                                 | <b>(5.375.210.504)</b> | <b>(10.660.084.185)</b> | <b>2.988.296.820</b>   | <b>4.343.644.999</b>   |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN                             | (1.329.888.853)        | 4.777.572.640           | (4.553.805.227)        | (5.430.677.593)        |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>                                | <b>(6.705.099.357)</b> | <b>(5.882.511.545)</b>  | <b>(1.565.508.407)</b> | <b>(1.087.032.593)</b> |
| <b>Pajak penghasilan:</b>                                |                        |                         |                        |                        |
| - Pajak kini   | -                      | (91.492.280)            | (182.984.560)          | (254.584.750)          |
| - Pajak tangguhan  | 1.475.121.859          | -                       | -                      | 360.595.213            |
| Jumlah pajak penghasilan                                 | 1.475.121.859          | (91.492.280)            | (182.984.560)          | 106.010.463            |
| <b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN</b>                      | <b>(5.229.977.499)</b> | <b>(5.974.003.825)</b>  | <b>(1.748.492.967)</b> | <b>(981.022.130)</b>   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>                    |                        |                         |                        |                        |
| - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : |                        |                         |                        |                        |
| - Kerugian aktuarial atas imbalan purna karya            | 749.539.675            | 75.264.625              | 150.529.249            | (317.972.580)          |
| - Pajak tangguhan  | -                      | 143.174.346             | 286.348.693            | 79.493.145             |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain                     | 749.539.675            | 218.438.971             | 436.877.942            | (238.479.435)          |
| <b>JUMLAH RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>     | <b>(4.480.437.824)</b> | <b>(5.755.564.854)</b>  | <b>(1.311.615.026)</b> | <b>(1.219.501.565)</b> |

**3. Erik Darius Mardiwidyo**

Warga Negara Indonesia, pemegang Nomor Induk Kependudukan No. 3273092009750004, dengan alamat terdaftar Jalan Citarum No. 16 RT002/RW003, Cihapit, Bandung Wetan, selaku pemegang 17.800 saham dalam HP.

**4. Murtiati**

Warga Negara Indonesia, pemegang Nomor Induk Kependudukan No. 3277016002640004, dengan alamat terdaftar Komplek Cibogo Permai RT001/RW014, Leuwigajah, Cimahi Selatan, selaku pemegang 9.585 saham dalam HP.

Berdasarkan struktur organisasi dan kepemilikan saham Para Pihak yang berkaitan dengan Transaksi, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Para Pihak yang melakukan Transaksi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

### III. PENJELASAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Para Penjual berencana untuk menjual kepemilikan sahamnya atas HP. Dengan mempertimbangkan peluang pertumbuhan industri farmasi yang saat ini cenderung mengalami peningkatan dan untuk memperkuat sinergi industri farmasi di Indonesia, maka Perseroan merencanakan untuk melakukan Transaksi.

Setelah Transaksi menjadi efektif, dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% pada HP, Perseroan akan memperkuat strategi bisnisnya dan melakukan kapitalisasi secara optimal yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham Perseroan.

Analisis kewajaran Rencana Transaksi adalah analisis kewajaran suatu transaksi dengan membandingkan Nilai Pasar dengan harga yang disepakati pada Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

#### Nilai Pasar

Berdasarkan Laporan Penilaian 100% ekuitas PT Holi Pharma dengan Nomor Laporan: 00225/2.0041-00/BS/05/0384/1/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, yang disusun oleh KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, yaitu nilai pasar 100% ekuitas PT Holi Pharma yang akan diakuisisi oleh PYFA adalah sebesar Rp102.033.080.000,-

#### Ekuitas Perseroan

Total ekuitas PYFA per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp175.133.091.440. Dari data diatas, diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi akuisisi HP sebesar Rp 108.560.028.781. Berdasarkan Rencana Transaksi terhadap ekuitas PYFA memenuhi unsur transaksi material yang mana persentase yang ditransaksikan lebih dari 20%. Rencana Transaksi PYFA adalah sebesar 61,99% (enam puluh satu koma sembilan puluh sembilan persen) terhadap ekuitas PYFA.

#### Harga Rencana Transaksi

Berdasarkan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, disepakati bahwa harga akuisisi sebesar Rp 108.560.028.781,-

#### Perbandingan harga Rencana Transaksi dengan nilai Pasar

Dengan membandingkan Harga Rencana Transaksi dan Nilai Pasar yaitu sebagai berikut:

Harga Transaksi akuisisi sebesar Rp 108.560.028.781 atau 6,40% di atas nilai pasar.

### IV. DAMPAK TRANSAKSI ATAS KEADAAN KEUANGAN PERSEROAN

Informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan berikut di bawah ini menyajikan dampak Transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan dengan asumsi Transaksi berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Transaksi diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas anaknya pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 yang telah ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) berdasarkan Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2021 No: 023/6.P017/SB.3/10.21 tanggal 11

Oktober 2021. Laporan Posisi Keuangan HP diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh KAP Richard Risambessy & Budiman berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00093/3.0430/AU.1/05/1496-1/1/XI/2021 tanggal 30 November 2021.

Laporan Proforma Posisi Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2021 yang direview oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Laporan Reviu Akuntan Independen atas Informasi Keuangan Proforma Konsolidasian 30 Juni 2021 No: 027/6.P017/SB.3/06.21 tanggal 15 Desember 2021:

|                                  | <u>Sebelum rencana transaksi (Direviu)</u> | <u>Penyesuaian</u>       | <u>Proforma setelah rencana transaksi</u> |
|----------------------------------|--|--------------------------|---|
| <b>A S E T</b>                   |  |                          |   |
| <b>ASET LANCAR</b>               |  |                          |   |
| Kas dan bank                     | 10.104.008.700                             | 642.155.323              | 10.746.164.023                            |
| Aset keuangan lancar lainnya     | 256.699.513.534                            | ( 108.560.028.781)       | 148.139.484.753                           |
| Piutang usaha                    |  |                          |   |
| Pihak ketiga - neto              | 96.481.782.445                             | 13.230.028.247           | 109.711.810.692                           |
| Piutang non-usaha                |  |                          |   |
| Pihak ketiga - neto              | 1.609.188.148                              | -                        | 1.609.188.148                             |
| Persediaan                       | 71.362.032.687                             | 32.385.162.118           | 103.747.194.805                           |
| Pajak dibayar di muka            | -  | 3.938.388.280            | 3.938.388.280                             |
| Uang muka                        | 12.409.251.795                             | 385.474.863              | 12.794.726.658                            |
| Biaya dibayar d muka             | 5.263.077.113                              | -                        | 5.263.077.113                             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>        | <u>453.928.854.422</u>                     | <u>( 57.978.819.950)</u> | <u>395.950.034.472</u>                    |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>         |  |                          |   |
| Investasi saham                  | 26.127.780.000                             | -                        | 26.127.780.000                            |
| Piutang non-usaha jangka panjang |  |                          |   |
| Pihak berelasi                   | -  | 1.140.020.703            | 1.140.020.703                             |
| Aset pajak tangguhan             | 2.237.045.043                              | 2.201.558.909            | 4.438.603.952                             |
| Aset tetap - neto                | 82.570.990.690                             | 102.208.561.222          | 184.779.551.912                           |
| Aset hak-guna - neto             | 8.961.023.557                              | -                        | 8.961.023.557                             |
| <i>Goodwill</i>                  | -  | 33.396.253.793           | 33.396.253.793                            |
| Aset tidak berwujud - neto       | 2.244.501.660                              | 324.111.000              | 2.568.612.660                             |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  | <u>122.141.340.950</u>                     | <u>139.270.505.627</u>   | <u>261.411.846.577</u>                    |
| <b>JUMLAH ASET</b>               | <u>576.070.195.372</u>                     | <u>81.291.685.677</u>    | <u>657.361.881.049</u>                    |

|  | Sebelum rencana<br>transaksi (Diaudit) | Penyesuaian           | Proforma setelah<br>rencana transaksi |
|--|--|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |  |                       |                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |  |                       |                                       |
| Pinjaman bank jangka pendek  | 19.500.000.000                         | 24.917.351.915        | 44.417.351.915                        |
| Utang usaha - Pihak ketiga   | 19.747.879.365                         | 27.118.366.749        | 46.866.246.114                        |
| Utang non-usaha  |  |                       |                                       |
| Pihak ketiga   | 20.963.044.367                         | -                     | 20.963.044.367                        |
| Beban akrual   | 9.403.590.601                          | -                     | 9.403.590.601                         |
| Utang pajak  | 5.670.356.537                          | 17.839.966            | 5.688.196.503                         |
| Liabilitas jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun                               |  |                       |                                       |
| Sewa   | 5.750.064.000                          | -                     | 5.750.064.000                         |
| Bank   | 1.202.142.852                          | -                     | 1.202.142.852                         |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>82.237.077.722</b>                  | <b>52.053.558.630</b> | <b>134.290.636.352</b>                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |  |                       |                                       |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja   | 15.993.515.583                         | 7.123.882.807         | 23.117.398.390                        |
| Utang lain-lain - Pihak berelasi   | -                                      | 15.664.244.240        | 15.664.244.240                        |
| Liabilitas jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun |  |                       |                                       |
| Sewa   | 2.025.017.748                          | -                     | 2.025.017.748                         |
| Bank   | 3.305.892.879                          | 6.450.000.000         | 9.755.892.879                         |
| Utang obligasi   | 297.375.600.000                        | -                     | 297.375.600.000                       |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>318.700.026.210</b>                 | <b>29.238.127.047</b> | <b>347.938.153.257</b>                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <b>400.937.103.932</b>                 | <b>81.291.685.677</b> | <b>482.228.789.609</b>                |
| <b>EKUITAS</b>   |  |                       |                                       |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                     |  |                       |                                       |
| Modal saham  | 53.508.000.000                         | -                     | 53.508.000.000                        |
| Tambahan modal disetor   | 2.066.124.414                          | -                     | 2.066.124.414                         |
| Penghasilan komprehensif lain  | 18.425.837.751                         | -                     | 18.425.837.751                        |
| Saldo laba   |  |                       |                                       |
| - Telah ditentukan penggunaannya   | 2.000.000.000                          | -                     | 2.000.000.000                         |
| - Belum ditentukan penggunaannya   | 99.132.634.420                         | -                     | 99.132.634.420                        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>175.132.596.585</b>                 | <b>-</b>              | <b>175.132.596.585</b>                |
| <b>Kepentingan non-pengendali</b>  | <b>494.855</b>                         | <b>-</b>              | <b>494.855</b>                        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <b>175.133.091.440</b>                 | <b>-</b>              | <b>175.133.091.440</b>                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <b>576.070.195.372</b>                 | <b>81.291.685.677</b> | <b>657.361.881.049</b>                |

Sesuai dengan laporan informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dampak Rencana Pengambilalihan terhadap kondisi keuangan Perseroan yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Standar Perikatan Asurans 3420, "Perikatan Asurans untuk Laporan atas Kompilasi Informasi Keuangan Kosolidasian Proforma", yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
2. Pencatatan Perusahaan dan PSI, entitas anak, atas pengeluaran kas untuk pembelian saham HP yang dimiliki oleh Erik Darius Mardiwodyo dan Murtati dengan harga keseluruhan sejumlah Rp 108.560.028.781 dengan memperoleh persentase kepemilikan sebesar 100% pada HP. Rincian akuisisi saham PT Holi Pharma adalah sebagai berikut:

| Perusahaan | Lembar saham | Harga perolehan per saham | Nilai transaksi |
|------------|--------------|---------------------------|-----------------|
| Perusahaan | 27.371       | 3.964.215                 | 108.504.529.770 |
| PSI        | 14           | 3.964.215                 | 55.499.011      |
| Jumlah     | 27.385       |                           | 108.560.028.781 |

3. Penyesuaian atas aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 108.560.028.781 dengan perincian sebagai berikut:

|   | <u>Jumlah</u>             |
|---|---------------------------|
| Kas keluar untuk akuisisi 99,95% saham PT Holi Pharma ("HP")  | ( 108.504.529.770)        |
| Kas keluar untuk akuisisi 0,05% saham PT Holi Pharma ("HP") melalui PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI"), entitas anak | ( 55.499.011)             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>( 108.560.028.781)</b> |

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pembelian 100% saham pada HP dari Erik Darius Mardiwidyo dan Murtiati, pemegang saham sebelumnya, dengan nilai transaksi sebesar Rp 108.560.028.781.

4. Pencatatan berupa goodwill dilakukan pengukurannya berdasarkan PSAK 22 berupa selisih atas nilai wajar perolehan di atas nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi HP adalah sebesar Rp 33.396.253.793, dengan rincian sebagai berikut:

|   | <u>Jumlah</u>         |
|---|-----------------------|
| Imbalan yang secara efektif dialihkan atas perolehan investasi HP | 108.560.028.781       |
| Neto aset bersih HP   | ( 75.163.774.988)     |
| <b>Goodwill</b>   | <b>33.396.253.793</b> |

5. Penyesuaian sehubungan dengan Akuisisi PT Holi Pharma ("HP") yang dilakukan penyesuaian atas saldo HP pada informasi keuangan proforma konsolidasian yang diambil dari laporan keuangan HP yang telah diaudit oleh auditor independen sebagai berikut:

|   | <u>30 Juni 2021</u>    |
|---|------------------------|
| <b>A S E T</b>                                    |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                |                        |
| Kas dan bank                                      | 642.155.323            |
| Piutang usaha - Pihak ketiga                      | 13.230.028.247         |
| Persediaan  | 32.385.162.118         |
| Uang muka   | 385.474.863            |
| Pajak dibayar di muka                             | 3.938.388.280          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                         | <b>50.581.208.831</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                          |                        |
| Piutang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi | 1.140.020.703          |
| Aset pajak tangguhan                              | 2.201.558.909          |
| Aset tetap - neto                                 | 102.208.561.222        |
| Aset tidak berwujud - neto                        | 324.111.000            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                   | <b>105.874.251.834</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                | <b>156.455.460.665</b> |

## Penyesuaian pada informasi laporan keuangan proforma konsolidasian atas akun HP:

### Kas dan bank

Merupakan saldo kas rupiah sebesar Rp 13.933.995 dan saldo kas di bank PT Bank BNI Tbk sebesar Rp 628.221.328 pada tanggal 30 Juni 2021 milik HP.

### Piutang usaha – Pihak ketiga

Merupakan saldo piutang usaha milik HP sebesar Rp 13.755.050.903 dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 525.022.656 pada tanggal 30 Juni 2021.

### Persediaan

Merupakan saldo persediaan milik HP sebesar Rp 32.657.523.956 dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 272.361.838 pada tanggal 30 Juni 2021.

### Uang Muka

Merupakan saldo uang muka pembelian milik HP sebesar Rp 385.474.863 pada tanggal 30 Juni 2021.

### Pajak Dibayar di Muka

Merupakan saldo pajak dibayar di muka yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.845.157.311, Rp 671.813.247 dan Rp 421.417.722 pada tanggal 30 Juni 2021.

### Piutang lain-lain Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Merupakan piutang pihak berelasi milik HP kepada Bedjo Stefanus, pemegang saham HP, sebesar Rp 1.140.020.703 pada tanggal 30 Juni 2021.

### Aset Tetap

Merupakan aset tetap milik HP dengan nilai perolehan sebesar Rp 140.622.112.897 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.413.551.675 pada tanggal 30 Juni 2021 dengan perincian sebagai berikut:

|                      | <u>Biaya Perolehan</u> | <u>Akumulasi Penyusutan</u> | <u>Nilai Tercatat</u>  |
|----------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|
| Tanah                | 13.171.614.000         | -                           | 13.171.614.000         |
| Bangunan pabrik      | 52.591.144.770         | 11.357.208.296              | 41.233.936.474         |
| Mesin                | 59.201.671.719         | 18.869.942.281              | 40.331.729.438         |
| Peralatan pabrik     | 9.655.388.489          | 5.279.383.972               | 4.376.004.517          |
| Sarana dan prasarana | 3.525.286.839          | 1.131.686.622               | 2.393.600.217          |
| Inventaris kantor    | 1.211.963.998          | 876.398.479                 | 335.565.519            |
| Kendaraan            | 1.265.043.082          | 898.932.025                 | 366.111.057            |
| <b>Jumlah</b>        | <b>140.622.112.897</b> | <b>38.413.551.675</b>       | <b>102.208.561.222</b> |

### Aset Tidak Berwujud - Neto

Aset tidak berwujud merupakan aset Registrasi Obat dengan harga perolehan sebesar Rp 1.569.200.000 dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.245.089.000 pada tanggal 30 Juni 2021.

Penyesuaian sehubungan dengan Akuisisi PT Holi Pharma ("HP") yang dilakukan penyesuaian atas saldo HP pada informasi keuangan proforma konsolidasian yang diambil dari laporan keuangan HP yang telah diaudit oleh auditor independen sebagai berikut:

|   | <u>30 Juni 2021</u>    |
|---|------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                        |
| Pinjaman bank jangka pendek             | 24.917.351.915         |
| Utang usaha - Pihak ketiga              | 27.118.366.749         |
| Utang pajak                             | 17.839.966             |
|   | <hr/>                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>52.053.558.630</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                        |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja          | 7.123.882.807          |
| Utang bank                              | 6.450.000.000          |
| Utang non-usaha - Pihak berelasi        | 15.664.244.240         |
|   | <hr/>                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>29.238.127.047</b>  |
|   | <hr/>                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                | <b>81.291.685.677</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                          |                        |
| Modal saham                             | 27.385.000.000         |
| Tambahan modal disetor                  | 58.330.429.664         |
| Penghasilan komprehensif lain           | 947.938.182            |
| Defisit                                 | ( 11.499.592.858)      |
|   | <hr/>                  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                    | <b>75.163.774.988</b>  |
|   | <hr/>                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    | <b>156.455.460.665</b> |
|   | <hr/> <hr/>            |

**Penyesuaian pada informasi laporan keuangan proforma konsolidasian atas akun HP:**

Pinjaman Bank

Merupakan pinjaman bank milik HP pada tanggal 30 Juni 2021 dengan rincian sebagai berikut:

|  | <u>30 Juni 2021</u>   |
|--|-----------------------|
| <b>Pinjaman bank jangka pendek - Kredit modal kerja</b>  |                       |
| PT Bank BNI Tbk  | 21.858.615.665        |
| PT Bank Central Asia Tbk                                 | 3.058.736.250         |
|  | <hr/>                 |
|  | 24.917.351.915        |
| <b>Pinjaman bank jangka panjang - Kredit modal kerja</b> |                       |
| PT Bank BNI Tbk  | 6.450.000.000         |
|  | <hr/>                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>31.367.351.915</b> |
|  | <hr/> <hr/>           |

Utang Usaha

Merupakan saldo utang usaha kepada pemasok milik HP sebesar Rp 27.118.366.749 pada tanggal 30 Juni 2021.

Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp 17.839.966 pada tanggal 30 Juni 2021.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Merupakan saldo milik HP atas liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar Rp 7.123.882.807 yang berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits pada tanggal 30 Juni 2021.

#### Utang Non-usaha – Pihak Berelasi

Merupakan saldo utang lain-lain – pihak berelasi kepada Bedjo Stefanus, pemegang saham HP, sebesar Rp 15.664.244.240 pada tanggal 30 Juni 2021.

#### Asumsi-asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma

Informasi Keuangan Proforma Konsolidasian disusun menggunakan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah direview.
- b. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain HP untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- c. Berdasarkan rencana Perusahaan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham pada HP. Rencana transaksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
  - (i) Perusahaan melakukan pembelian atas 27.371 lembar saham atau ekuivalen 99,95% kepemilikan saham PT Holi Pharma (“HP”).
  - (ii) PT Pyfa Sehat Indonesia (“PSI”), entitas anak, melakukan pembelian atas 14 lembar saham atau ekuivalen 0,05% kepemilikan saham PT Holi Pharma (“HP”).

#### **V. RINGKASAN ATAS LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN**

Direksi Perseroan telah menunjuk KJPP Dasa’at, Yudistira dan Rekan sebagai Penilai Independen untuk melakukan penilaian yang independen atas nilai Perseroan dan anak perusahaan berkaitan dengan Rencana Pengambilalihan.

Dalam menghitung nilai 100% nilai saham HP, digunakan 2 (dua) pendekatan yaitu (a) Pendekatan Pendapatan dengan menggunakan metode Diskonto Arus Kas Bersih (*Discounted Cash Flow – DCF*) dan (b) Pendekatan Pasar dengan menggunakan metode *Guideline Publicly Traded Company (“GPTC”)*. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diatas, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait maka indikasi Nilai Pasar 100% ekuitas HP per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar **Rp102.033.080.000 (Seratus Dua Miliar Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah)**.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian 100% ekuitas HP sebagaimana dituangkan dalam laporan KJPP Dasa’at Yudistira dan Rekan No: 00225/2.0041-00/BS/05/0384/1/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 dan sesuai dengan penunjukan penugasan berdasarkan Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No. PR.DYR-00/IT/BS/PYFA/VII/2021/ITK/0267 tanggal 12 Juli 2021:

##### **1. Identitas pihak**

DYR ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap 100,00% Ekuitas HP.

##### **2. Obyek Penilaian**

Bahwa obyek penilaian sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah Penilaian 100% ekuitas HP. Berdasarkan informasi yang kami terima, bentuk kepemilikan objek penilaian adalah 100% ekuitas HP.

### 3. Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar untuk transaksi jual beli. Penilaian digunakan untuk kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penilaian tersebut. Penilaian dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (“**POJK 35/2020**”) dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 (“**SEOJK 17/2020**”), serta Kode Etik Penilai Indonesia (“**KEPI**”) dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018 (“**SPI**”).

### 4. Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas

- (a) Laporan Penilaian Bisnis yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- (b) Dalam menyusun laporan ini, DYR mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh manajemen dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. DYR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian, dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh dari sumber data yang dapat dipercaya.
- (c) Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- (d) Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- (e) DYR menghasilkan laporan penilaian bisnis ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan penilaian ini sebagaimana yang disebutkan dalam lingkup penugasan, menginformasikan bahwa tidak terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan di dalam laporan ini. Penggunaan Laporan di luar dari ketentuan yang disebutkan dalam lingkup Penugasan Laporan ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DYR serta Pemberi Tugas.
- (f) DYR bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
- (g) Pemberi tugas telah membebaskan DYR dari setiap klaim atas status hukum objek penilaian yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan data dan atau informasi yang disediakan oleh pemberi tugas, manajemen HP, konsultan atau pihak ketiga, kepada DYR dalam penyusunan laporan ini.
- (h) Laporan ditujukan untuk kepentingan di pasar modal.
- (i) Laporan tidak ditujukan untuk kepentingan diluar maksud dan tujuan serta tidak ditujukan untuk kepentingan perpajakan.
- (j) DYR tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan DYR memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
- (k) Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian ekuitas HP telah diungkapkan seluruhnya kepada DYR dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- (l) DYR tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
- (m) Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) Nomor 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia (“**KEPI**”) serta Standar Penilaian Indonesia (“**SPI**”) Edisi VII Tahun 2018.

- (n) DYR telah memperoleh informasi atas status obyek penilaian dari pemberi tugas, namun tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait.
- (o) DYR tidak bertanggung jawab atas hal-hal yang menyangkut masalah hukum dari obyek penilaian, selain itu kami tidak mengemukakan pendapat mengenai kepemilikan dari obyek penilaian.
- (p) Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh HP atau wakilnya dalam rangka penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut dan dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi HP untuk masing-masing periode yang disajikan.
- (q) DYR tidak melaksanakan legal due diligence terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh HP. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset HP, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- (r) DYR berasumsi bahwa HP telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- (s) DYR tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi dari HP yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak benar dan atau belum kami terima dari HP.
- (t) Tanda tangan Partner dan cap KJPP DYR yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya Certificate of Appraisal ini dan laporan penilaian yang terlampir.

## 5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan dan metode penilaian yang berlaku umum dalam penilaian penyertaan pada perusahaan atau ekuitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal. Beberapa pendekatan yang lazim dalam penilaian ekuitas dapat dikategorikan ke dalam pendekatan aset (*asset based approach*), pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*). Dalam aplikasinya terkadang masing-masing pendekatan tersebut digunakan secara kombinasi untuk mendapatkan nilai yang merupakan rekonsiliasi atau sintesa dari nilai masing-masing hasil pendekatan:

- Pendekatan Aset (*Asset Based Approach*) adalah pendekatan penilaian berdasarkan laporan keuangan historis obyek penilaian yang telah diaudit, dengan cara menyesuaikan seluruh aset dan kewajiban menjadi Nilai Pasar sesuai dengan premis nilai yang digunakan dalam penilaian usaha.
- Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*) adalah pendekatan penilaian dengan cara membandingkan obyek penilaian dengan obyek lain yang sebanding dan sejenis serta telah memiliki harga jual.
- Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) adalah pendekatan penilaian dengan cara mengkonversi manfaat ekonomis atau pendapatan yang diperkirakan akan dihasilkan dan anak perusahaan oleh obyek penilaian dengan tingkat diskonto tertentu.

## 6. Pemilihan Metode Penilaian

Penilaian 100% ekuitas HP dilakukan dengan melakukan penilaian secara keseluruhan sesuai dengan struktur kepemilikan. Dari beberapa pendekatan yang lazim digunakan dalam penilaian ekuitas seperti tersebut diatas, perlu ditentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penilaian 100% ekuitas HP adalah sebagai berikut:

- Pendekatan Aset (*Asset-Based Approach*) paling sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang berbentuk *holding company*. Pendekatan ini juga sesuai untuk

perusahaan yang komponen asetnya didominasi oleh aset tetap dan dimana aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan diperkirakan tidak signifikan. Memperhatikan sifat dan karakteristik dari HP maka kami berpendapat pendekatan ini tidak sesuai digunakan untuk penilaian 100% ekuitas HP.

- Pendekatan Pasar (*Market Approach*) paling sesuai apabila terdapat perusahaan yang sepadan dan sebanding dengan perusahaan yang akan dinilai.

Dalam hal memilih perusahaan dalam industri yang sejenis dan setara, disesuaikan dengan kriteria yang tertera pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dapat digunakan dalam penilaian 100% ekuitas HP.

- Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) paling sesuai apabila jumlah pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang dapat diperkirakan dengan cukup meyakinkan. Memperhatikan sifat dan karakteristik dari HP, maka kami berpendapat pendekatan ini dapat digunakan dalam penilaian 100% ekuitas HP, dimana metode yang akan digunakan adalah metode *Discounted Cash Flow Method* ("DCF").

## 7. Penilaian 100,00% Ekuitas HP

- (a) Penilaian 100,00% Ekuitas HP dengan Pendekatan Pendapatan, Metode DCF.

Indikasi nilai pasar Ekuitas HP dengan menggunakan pendekatan pendapatan, metode DCF per tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp86.994.324.000.

- (b) Penilaian 100,00% Ekuitas HP dengan Pendekatan Pasar, Metode GPTC

Indikasi nilai pasar wajar Ekuitas HP dengan menggunakan pendekatan pendapatan, metode GPTC per tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp237.381.884.000.

- (c) Rekonsiliasi Nilai

Selanjutnya kami melakukan rekonsiliasi nilai atas kedua pendekatan penilaian tersebut dengan memberikan bobot sebesar 90,00% pada pendekatan pendapatan (metode DCF) dan sebesar 10,00% pada pendekatan pasar (metode GPTC). Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua pendekatan yang digunakan. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa HP merupakan perusahaan yang berada dalam kondisi beroperasi, sedangkan pada pendekatan pasar, perbandingan dilakukan dengan perusahaan terbuka yang memiliki industri sejenis, namun memiliki skala usaha yang berbeda, sehingga kami memberikan bobot yang lebih kecil pada pendekatan pasar. Berikut rekonsiliasi nilai dari kedua metode di atas:

| PENDEKATAN                 | METODE | INDIKASI NILAI | BOBOT | NILAI PASAR<br>(Rp 000) |
|----------------------------|--------|----------------|-------|-------------------------|
| Pendapatan                 | DCF    | 86.994.324     | 90%   | 78.294.892              |
| Market                     | GPTC   | 237.381.884    | 10%   | 23.738.188              |
| <b>Nilai Pasar 100% HP</b> |        |                |       | <b>102.033.080</b>      |

## 8. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil penilaian dalam rangka menentukan Nilai Pasar 100% Ekuitas HP per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp102.033.080.000 (Seratus Dua Miliar Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau berdasarkan Laporan Keuangan Audited 30 Juni 2021,

Modal Dasar Perseroan sebesar 54.770 lembar saham sehingga jumlah saham per lembar sebesar Rp1.862.937 (Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah).

## VI. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, untuk memastikan kewajaran pelaksanaan Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah meminta Konsultan Penilai Independen, Kantor Jasa Penilai Publik DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN ("**DYR**"), penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan sebagaimana disajikan dalam Laporan Opini Kewajaran No: 00039/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 perihal pemberian pendapat mengenai kewajaran atas rencana transaksi material berupa akuisisi 100% ekuitas HP.

Berikut ringkasan informasi sehubungan penilaian atas kewajaran Rencana Pengambilalihan yang dilakukan oleh DYR sesuai dengan Laporan Opini Kewajaran No: 00039/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 perihal pemberian pendapat mengenai kewajaran atas rencana transaksi material berupa akuisisi 100% ekuitas HP:

### 1. Identitas Para Pihak

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah:

#### (a) Perseroan

Perseroan dalam hal ini adalah sebagai perusahaan yang akan melakukan pengambilalihan HP.

#### (b) HP

HP dalam hal ini adalah sebagai perusahaan yang akan diambilalih oleh Perseroan.

#### (c) Erik Darius Mardiwidyo

Erik Darius Mardiwidyo dalam hal ini adalah pemilik 17.800 saham dalam HP yang akan menjual sahamnya kepada Perseroan.

#### (d) Murtiati

Murtiati dalam hal ini adalah pemilik 9.585 saham dalam HP yang akan menjual sahamnya kepada Perseroan.

### 2. Obyek Penilaian

Bahwa obyek pendapat kewajaran sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah pendapat kewajaran atas rencana transaksi material berupa akuisisi 100% ekuitas HP oleh Perseroan.

### 3. Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi material berupa akuisisi 100% ekuitas HP.

Berkenaan dengan hal tersebut maksud dan tujuan pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memenuhi POJK 17/2020, POJK 35/2020 serta KEPI dan SPI.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Berdasarkan POJK 35/2020 Bab IX Pasal 35, berikut ini adalah beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini:

- (a) Laporan pendapat kewajaran bersifat *non disclaimer opinion*.

- (b) Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
- (c) Dalam menyusun laporan ini, DYR mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- (d) Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan pendapat kewajaran telah diungkapkan seluruhnya kepada DYR dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- (e) DYR menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dan telah disesuaikan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- (f) Laporan pendapat kewajaran yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- (g) DYR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- (h) DYR telah memperoleh informasi atas status hukum obyek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.
- (i) Laporan pendapat kewajaran ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan peraturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan atau kepentingan lain diluar kepentingan Pasar Modal.
- (j) Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.
- (k) Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi serta keakuratan informasi mengenai rencana aksi korporasi yang diungkapkan oleh Manajemen Perseroan.
- (l) Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran. Penyusunan pendapat kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- (m) Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- (n) DYR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- (o) DYR telah memperoleh informasi atas status hukum obyek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.

## 5. Ruang Lingkup

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal yang mencakup hal-hal meliputi:

- Analisis transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi. Analisis kualitatif yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri dan lingkungan, analisis operasional dan prospek, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, Keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi. Analisis kuantitatif meliputi analisis laporan keuangan historikal, analisis arus kas, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis inkremental kontribusi nilai tambah Perseroan, prosedur pengambilan keputusan dan hal material lainnya.
- Analisis atas kewajaran nilai transaksi meliputi perbandingan antara rencana nilai transaksi dengan hasil Penilaian atas transaksi, analisis bahwa Rencana Nilai Transaksi memberikan nilai tambah dan analisis nilai transaksi berada dalam kisaran nilai yang didapatkan dari hasil Penilaian.
- Analisis atas faktor lain yang relevan

#### **Alasan dan Latar Belakang Perseroan untuk Melakukan Rencana Pengambilalihan HP:**

- Terdapat kebutuhan untuk pengembangan usaha, terutama pada segmen pasar yang berbeda.
- Terdapat perusahaan yang sebagian besar produknya adalah obat generik, Perseroan merasa perlu untuk dapat mengambilalih perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat melebarkan segmen bisnis dari Perseroan.
- HP jika dilihat dari kondisi perusahaan, akan menjadi optimal bagi Perseroan jika dapat melakukan akuisisi 100% ekuitas HP.

Analisis kewajaran Rencana Transaksi adalah analisis kewajaran suatu transaksi dengan membandingkan Nilai Pasar dengan harga yang disepakati PPJB.

#### **Nilai Pasar**

Berdasarkan Laporan Penilaian 100% ekuitas PT Holi Pharma dengan Nomor Laporan: 00225/2.0041-00/BS/05/0384/1/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat oleh KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, yaitu nilai pasar 100% ekuitas PT Holi Pharma yang akan diakuisi oleh PYFA adalah sebesar Rp102.033.080.000,-

#### **Ekuitas Perseroan**

Total ekuitas PYFA per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp175.133.091.440. Dari data diatas, diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi akuisisi HP sebesar Rp 108.560.028.781. Berdasarkan Rencana Transaksi terhadap ekuitas PYFA memenuhi unsur transaksi material yang mana persentase yang ditransaksikan lebih dari 20%. Rencana Transaksi PYFA adalah sebesar 61,99% (enam puluh satu koma sembilan puluh sembilan persen) terhadap ekuitas PYFA.

#### **Harga Rencana Transaksi**

Berdasarkan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, disepakati bahwa harga akuisisi sebesar Rp108.560.028.781,-

#### **Perbandingan harga Rencana Transaksi dengan nilai Pasar**

Dengan membandingkan Harga Rencana Transaksi dan Nilai Pasar yaitu sebagai berikut: Harga Transaksi akuisisi sebesar Rp108.560.028.781 atau 6,40% diatas nilai pasar.

### Analisis Kewajaran Kualitatif

Manfaat yang akan diperoleh Perseroan dari Transaksi adalah dengan bertambahnya segmen usaha, Rencana Pengambilalihan ini selain menambah produksi dan varian produk, tetapi juga memberikan manfaat untuk membuka pasar baru bagi Perseroan.

### Analisis Kewajaran Kuantitatif

- Dari rasio-rasio keuangan tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas Rencana Pengambilalihan ini.
- Berdasarkan proforma, terdapat peningkatan baik dalam neraca maupun laba rugi Perseroan.
- Berdasarkan analisis nilai tambah, diketahui bahwa terdapat nilai tambah dari adanya Rencana Pengambilalihan ini.
- Simpangan dari nilai Rencana Pengambilalihan dengan Nilai Pasar adalah sebesar 6,40%. Sesuai dengan POJK 35/2020, maka simpangan tersebut adalah wajar, karena dibawah 7,5%.

Tabel perhitungan atas simpangan dari nilai rencana transaksi

| Rencana Transaksi | Nilai Pasar     | Perbedaan Rencana Transaksi dengan Nilai Pasar (%) |
|-------------------|-----------------|--|
| 108.560.028.781   | 102.033.080.000 | 6,40%  |

### 6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Pengambilalihan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Pengambilalihan ini adalah **Wajar**.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Pengambilalihan. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut diatas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Pengambilalihan ini mungkin berbeda.

## VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

- (a) Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi tidak merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
- (b) Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:
  - (i) Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
  - (ii) semua informasi material mengenai Transaksi sebagaimana dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi ini, telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

## VIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Desember 2021  
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Sinarmas MSIG Tower Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau pemilik saham Perseroan dalam catatan saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 15 November 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

## IX. INFORMASI TAMBAHAN

Setiap pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut terkait dengan Transaksi, dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan, selama hari kerja dan jam kerja di alamat berikut:

**PT Pyridam Farma Tbk**  
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW01  
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Tel: +62 (21) 5099 1067  
Email: [corsec@pyfa.co.id](mailto:corsec@pyfa.co.id)

21 Desember 2021  
PT PYRIDAM FARMA TBK.



Nama: Lee Yan Gwan  
Jabatan: Direktur Utama